



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) BERBASIS CERITA BERGAMBAR PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS III SD
ADVENT 6 AIR BERSIH**

***DEVELOPMENT OF STUDENT WORK SHEET(LKPD) BASED
ON PICTURE STORIES INCLASS III SD
SCIENCE SUBJECTS ADVENT 6 AIR BERSIH***

Sri Fernansya Anggelyna, Rinci Simbolon*, Siti Rakiyah

Universitas Quality

Jl. Ngumban Surbakti No.18, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Sumatera Utara
20132, Indonesia

*Penulis Korespondensi: simbolonrinci@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis cerita bergambar pada mata pelajaran IPA kelas III SD. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dikembangkan dengan model desain pembelajaran ADDIE. Model ini terdiri dari 5 tahapan pengembangan, yaitu tahap *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Develop* (Pengembangan), *Implementation* (Impelementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Produk yang dikembangkan berupa LKPD berbasis cerita bergambar yang diuji melalui uji kevalidan dan uji kepraktisan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni wawancara dan angket. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas III SD Advent 6 Air Bersih T.P 2022/2023 sebanyak 24 orang peserta didik. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu lembar validasi untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan LKPD yang dikembangkan yang diperoleh dari tim ahli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan berbasis cerita bergambar pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Tema 5 Cuaca Advent 6 Air Bersih yang peneliti kembangkan memiliki tingkat validasi oleh hasil validasi dari ahli materi mendapatkan tingkat kevalidan yaitu 91,25% (Sangat Valid) dan hasil validasi dari ahli desain mendapatkan tingkat kevalidan yaitu 82,14% (Valid), dan hasil tingkat kepraktisan LKPD yaitu 94,64% (Sangat Praktis). Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengembangan LKPD berbasis cerita bergambar layak digunakan dan diterapkan karena telah memenuhi kriteria valid dan praktis pada pembelajaran materi IPA Cuaca.

Kata Kunci: Penelitian Pengembangan, Lembar Kerja Peserta Didik, Cerita Bergambar.



ABSTRACT

This study aims to determine the validity and practicality of the product in the form of illustrated story-based Student Worksheets in class III SD science subjects. This study used the Research and Development (R&D) method developed with the ADDIE learning design model. This model consists of five stages of development, namely stage Analysis (Analisis), Design (Desain), Develop (Pengembangan), Implementation (Impelementasi), dan Evaluation (Evaluasi). The product developed is a picture story-based LKPD which is tested through a validity test and a practicality test. Data collection techniques in this study were interviews and questionnaires. The subjects in this study were class students III SD Advent 6 Air Bersih T.P 2022/2023 twenty four students. The instrument used in data collection was a validation sheet to determine the level of validity and practicality of the developed LKPD obtained from a team of experts. The results of the study showed that the LKPD developed was based on picture stories in Class Science subjects III SD Theme 5 Cuaca Advent 6 Air Bersih which the researcher developed has a validation level by validation results from material experts getting a validity level of 91.25% (Very Valid) and validation results from design experts getting a validity level of 82.14% (Valid), and the result of the practicality level of LKPD is 94.64% (Very Practical). Based on the results of the study concluded that the development of picture story-based worksheets is feasible to use and apply because it meets valid and practical criteria in learning Weather Science material.

Keywords: Development Research, Student Worksheets, Picture Stories.

PENDAHULUAN

Menurut H. Fuad Ihsan (2005: 1) usaha yang dilakukan manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi dan fitrahnya, baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan cita-cita masyarakat dan budaya, merupakan pengertian pendidikan yang paling mendasar. Sehingga segala upaya dilakukan untuk mewariskan nilai dan standar yang ada dalam masyarakat dan budaya kepada generasi berikutnya untuk pembangunan.

Suatu bangsa dapat maju pesat melalui pendidikan. Masa depan suatu negara dapat dipengaruhi oleh kualitas generasi mudanya. Pendidikan adalah gerbang utama yang harus mereka lalui untuk memajukan dunia dan menghasilkan generasi muda yang dapat memajukan negara. Sesuai dengan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar terencana untuk menciptakan



suasana dan proses belajar yang mendorong belajar aktif sekaligus menumbuhkembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, keterampilan, dan akhlak mulia yang diperlukan dalam diri setiap orang dan masyarakat. Sementara itu, pembelajaran adalah proses yang ideal untuk membantu siswa belajar, dengan mempertimbangkan apa saja.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan pembelajaran yang unggul, pembelajaran bagi siswa harus dilaksanakan secara terencana dan terorganisir. Belajar membutuhkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa pengetahuan yang dikomunikasikan kepada diri sendiri adalah akurat. Seorang guru harus mampu memilih dan mengembangkan bahan ajar yang memenuhi kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Bahan ajar adalah kumpulan alat bantu belajar atau rekomendasi yang digunakan instruktur. Mereka mungkin berisi alat bantu belajar, prosedur, batasan, dan teknik evaluasi yang sesuai yang dibuat dengan cara yang menarik dan metodis untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang diinginkan. Mengenai sumber pengajaran LKPD merupakan salah satu alat pendidikan yang dimanfaatkan di dalam kelas. Lembar Kerja Siswa (LKPD) merupakan bahan ajar yang disusun dan disajikan secara menarik dengan tujuan membantu siswa dalam memahami topiknya sendiri. Untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan dan memahami isi materi, LKPD membuat lembar-lembar latihan yang akan diselesaikan siswa beserta petunjuk penggunaannya.

Lembar kerja siswa merupakan sumber belajar yang telah disusun sedemikian rupa dengan asumsi siswa dapat mempelajari isinya sendiri (Prastowo, 2011). Siswa di LKPD akan mendapatkan bacaan, rangkuman, dan tugas yang berkaitan dengan konten.

Kenyataan diperoleh peserta didik umumnya lebih menyukai cerita bergambar karena cerita bergambar mampu menarik imajinasi dan rasa ingin tahu anak, selain itu cerita bergambar juga mudah dibaca, bahkan anak kurang mampu membaca dapat memahami arti dari gambarnya. Cerita bergambar merupakan media komunikasi yang kuat. Fungsi-fungsi yang bisa dimanfaatkan



oleh cerita bergambar antara lain adalah untuk pendidikan, *advertising*, ataupun sebagai sarana hiburan. Tiap jenis cerita bergambar memiliki kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi agar pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Kegiatan belajar tidak akan berjalan sebagai kegiatan yang terstruktur apabila tidak terencana secara sistematis dan sesuai dengan tujuan yang ditentukan menurut Rizki dkk (2021:1).

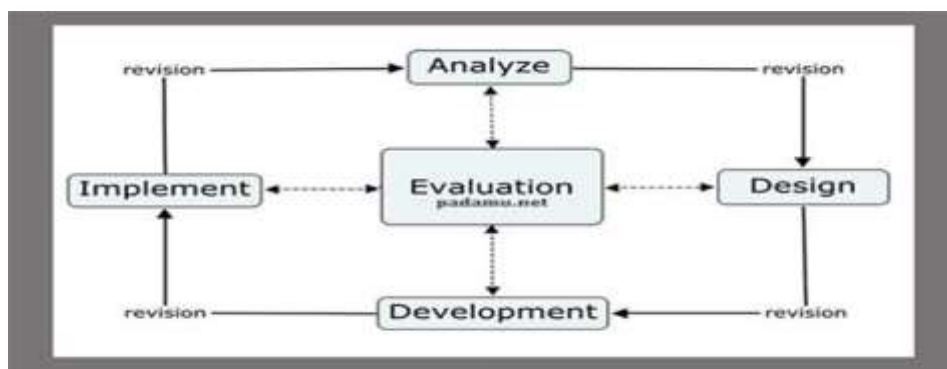
Berdasarkan temuan wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas III SD Advent 6 Air Bersih ditemukan beberapa fakta antara lain belum terlaksananya perangkat pembelajaran berupa LKPD dengan berbagai cara; LKPD yang digunakan siswa hanya berisi daftar pertanyaan pilihan ganda dan jawaban esai, dan siswa diminta untuk menanggapi. Instruktur belum mampu membina perkembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik karena belum ada literasi dan proses pemecahan masalah, oleh karena itu perlu dibangun dan ditata sejalan dengan prinsip-prinsip instruksional untuk memudahkan instruktur dalam membantu proses belajar mengajar. Selain itu, sekolah belum pernah menggunakan LKS bergambar dan cerita, sehingga anak-anak.

Pengembangan buku cerita bergambar menawarkan keuntungan, antara lain mudah digunakan dan dapat disesuaikan dengan tingkat pembelajaran yang berbeda. Grafik dalam cerita bergambar berbentuk dua dan tiga dimensi, yang dapat meningkatkan kegairahan belajar siswa dan kemampuan mereka dalam memanfaatkan media secara sendiri maupun berkelompok. Selain itu, cerita bergambar dapat merangsang imajinasi dan membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi.

Penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Cerita Bergambar (LKPD) pada Mata Pelajaran IPA SD Tema 5 Subtema 1 Kelas III SD Advent 6 Air Bersih T.P 2022/2023” sebagai akibat dari permasalahan latar belakang tersebut di atas.

METODE

Penelitian dan pengembangan adalah metodologi yang digunakan (Research and Development). Research and development (R&D) didefinisikan oleh Hamzah (2020) sebagai “riset yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifannya”. Kajian dan pengembangan dapat dilihat sebagai metode ilmiah dalam melakukan kajian, merancang barang, memproduksinya, dan mengevaluasi kelayakannya (Sugiyono, 2016). Penelitian dan pengembangan seharusnya membantu memverifikasi dan membuat barang. Sementara memproduksi barang memerlukan memperbaiki barang yang sudah ada, memvalidasi produk memerlukan penggunaan produk yang sudah ada dan diuji validitasnya oleh para peneliti. Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari model pengembangan ADDIE. Sugiyono (2017) membuat model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Yang digambarkan melalui Gambar 1.1.



Sumber : Sugiyono (2017:39)

Gambar 1 Langkah-langkah Pengembangan LKPD Dengan Model ADDIE

Media yang dikembangkan divalidasi oleh ahli materi, ahli desain dan guru kelas untuk mengetahui kelayakan pengembangan LKPD berbasis cerita bergambar yang akan digunakan di kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan di SD Advent 6 Air Bersih. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III SD Advent 6 Air Bersih.. Yang berjumlah 24 siswa, yang terbagi



atas 12 siswa laki-laki Analisis (Analysis) Desain (Design) Pengembangan (Development) Evaluasi (Evaluation) Implementasi (Implementation) dan 12 siswa perempuan. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara kepada Guru Kelas III terhadap permasalahan media pembelajaran di sekolah. Data kualitatif juga berupa saran dan kritik yang diberikan oleh beberapa validator ahli pada bidang meteri, desain dan praktisi pendidikan. Kritik dan saran berguna untuk memperbaiki media pembelajaran yang dikembangkan. Data kuantitatif merupakan data hasil penilaian menggunakan skala penskoran. Data kuantitatif diperoleh dari skor penilaian validator ahli meteri, ahli desain, praktisi pendidikan dan angket respon siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Advent 6 Air Bersih. Sekolah tersebut memiliki 6 ruang kelas, 1 Gereja, 1 kantor guru, kamar mandi dan halaman yang begitu luas. Pada penelitian ini, peneliti memilih kelas III dengan jumlah 24 siswa. Sarana dan prasarana yang terdapat di dalam kelas terdiri dari papan tulis, lemari, spidol, penghapus, meja guru dan siswa, kursi guru dan siswa, serta berbagai media gambar di dalam kelas.

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah Analisis yaitu analisis kebutuhan guru dan analisis kurikulum bertujuan untuk hal-hal yang menjadi kebutuhan dalam pembelajara. Analisis Kebutuhan Guru yaitu Pada tahap ini peneliti melaksanakan wawancara dengan guru wali Kelas III SD Advent 6 Air Bersih. Wawancara telah dilaksanakan pada hari / tanggal Selasa, 04 April 2023 dengan narasumber Ibu Ellies Hutabarat S.Pd bertempat SD Advent 6 Air Bersih. Adapun anlisis kebutuhan guru terdiri dari lima pertanyaan dan Analisis

Kurikulum Pada tahap Analisis Kurikulum, peneliti melakukan analisis berbagai perangkat kurikulum yang berlaku. Analisis ini bertujuan untuk menemukan indikator dan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar yang berlaku di SD Advent 6 Air Bersih. Pada SD tersebut menggunakan Kurikulum 2013 sehingga seluruh perangkat kurikulum mengacu pada Kurikulum

2013. Pada tahap ini peneliti menganalisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Tema Cuaca.

Tahap kedua dalam penelitian ini adalah Design . Pada tahap ini model pengembangan ADDIE adalah tahap desain yang akan dikembangkan sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya. Pada tahap perancangan ini dipeneliti mulai merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan dikembangkan dimulai dari cover, tema, nama penulis, kata pengantar, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan isi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan.

1. Menentukan Isi Dalam LKPD

Pada tahap ini isi yang dipilih dan yang digunakan adalah materi yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik yang materinya diambil dari mata pelajaran IPA yaitu Cuaca. Dari mata pelajaran yang sudah ditentukan maka isi dari pembelajaran yang akan dikembangkan penulis didalam LKPD akan membuat suasana proses belajar berlangsung dengan menciptakan peserta didik yang tampil aktif, kreatif serta membuat peserta didik merasa tidak bosan saat menggunakan LKPD sebagai bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar berlangsung.

2. Pengumpulan Materi Dalam Membuat LKPD

Pengembangan LKPD ini perlu adanya pengumpulan bahan ajar materi yang diperlukan dalam mengembangkan materi ini untuk peserta didik. Materi terdiri dari pembelajaran IPA tentang Cuaca. Dengan adanya materi siswa dapat mengenal berbagai macam tentang Cuaca didalam kegunaan didalam kehidupan sehari-hari.

Tahap ketiga dalam penelitian ini adalah Development (Pengembangan) Tahap ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kevalidan instrument tes yang dirancang. Setelah mendapatkan penilaian kevalidan, LKPD direvisi sesuai kritik dan saran validator. Validator terdiri dari dua dosen yaitu Rupina Magdalena Br Tarigan S.Pd., M.Pd (Validator materi dari Universitas Quality Medan) dan Dosen Drs. Pandapotan Tambunan, M.Pd (Validator desain dari Universitas Quality



Medan) dan satu orang guru kelas III SD Advent 6 Air

Bersih yaitu Ellies Hutabarat S.Pd.

Data kelayakan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data diperoleh dari hasil validasi ahli materi. Tahap validasi pertama memperoleh persentase kelayakan 91,25%, sehingga dikategorikan “Sangat Valid”.
2. Data diperoleh dari hasil validasi ahli desain. Tahap validasi kedua memperoleh persentase 82,14% kategori “Valid”. Namun tetap dilakukannya revisi terhadap media sesuai kritik dan saran dari ahli.
3. Data yang diperoleh dari hasil validasi praktisi pendidikan yaitu guru kelas III memperoleh persentase kelayakan 94,64% termasuk kategori “Sangat Praktis”.

Tahap keempat dalam penelitian ini adalah pengembangan ADDIE yaitu tahap implementation atau penerapan. Setelah dinyatakan layak oleh validator, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diterapkan di kelas III SD Advent 6 Air Bersih. Penelitian yang dilaksanakan pada hari / tanggal Rabu, 05 April 2023 sebelum peneliti melakukan uji coba LKPD kepada peserta didik peneliti memberikan penjelasan tentang kegunaan LKPD dan memberikan contoh pengisian LKPD kepada peserta didik mengenai LKPD yang akan diujicobakan. Uji coba lapangan ini peneliti membagikan penilaian angket kepada 10 orang peserta didik, peneliti menjelaskan bagaimana cara mengisi angket, yaitu dengan cara menuliskan identitas peserta didik dan membuat kelas lalu memberikan tanda ceklis dikolom yang sudah disediakan. Dari hasil uji coba dengan 10 orang siswa kelas III yang memperoleh skor persentase 91,45%.

Tahap kelima dalam penelitian ini adalah Evaluasi merupakan tahap terakhir dari tahap pengembangan ADDIE. Evaluasi dapat dilakukan disetiap tahap pengembangan dan evaluasi secara keseluruhan yang dilakukan pada akhir kegiatan pengembangan. Tahap ini dilakukan tahap evaluasi terhadap hasil penilaian oleh validator. Tujuan validasi dilakukan agar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) atau produk yang dikembangkan benar-benar sesuai serta dapat



digunakan. Pada tahap ini penilaian LKPD dilihat dari hasil kevalidan dan kepraktisan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis cerita bergambar, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kevalidan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tema cuaca divalidasi oleh dua orang validator yaitu satu dosen ahli materi dan satu dosen ahli desain. Hasil penilaian oleh validator pertama adalah 91,25% dengan demikian Produk LKPD menunjukkan kriteria “Sangat Valid” atau dapat digunakan tanpa perbaikan. Berdasarkan hasil penilaian dari validator kedua adalah 82,14% dengan demikian Produk LKPD menunjukkan kriteria “Valid” atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis cerita bergambar pada mata pelajaran IPA kelas III SD Advent 6 Air Bersih T.P 2022/2023 “Dinyatakan layak digunakan”.
2. Kepraktisan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tema cuaca divalidasi oleh satu validator kepraktisan yaitu satu guru kelas III SD Advent 6 Air Bersih dinilai dengan cara memberikan instrument berupa angket untuk dinilai sebagai validator guru. Dari penilaian validator guru adalah 94,64% dengan demikian Produk LKPD menunjukkan kriteria “Sangat Praktis” atau dapat digunakan tanpa perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya
- Andi, P. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press



- Amelia, D. J. 2021. Pengembangan LKPD Berbasis Cerita Bergambar Digital Pada Siswa Kelas IV SDN Gadingkulon II. *Jurnal Keguruan*. Universitas Muhammadiyah Malang, 7 (1), 17-23.
- Faizah. 2009. *Karakteristik Buku Cerita Bergambar*. Bandung: Diva Press
- Fuad, I. 2005. *Pengertian pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press
- Majid, A. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Offset
- Ningsih, E.R. 2016. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Cerita Bergambar Melalui Pendekatan Discovery Learning pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5 SD Negeri Samban 02*. Diakses dari <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/10929>
- Prastowo. 2011. *Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik*. Diakses dari internet tanggal 10 November 2022
- Arini, P. D., Hasmalena dan Usman, N. 2020. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbentuk Cerita Bergambar Pada Pembelajaran Subtema Jenis-Jenis Pekerjaan Di Kelas IV SD*. Undergraduate thesis, Sriwijaya University. Vol 10 (7).23-31
- Rusman, P. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press
- Rahmawati, S. 2018. Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendekatan Whole Language Pada Materi Cerita Rakyat untuk Kelas V SD/MI. *Jurnal Keguruan*, 8(1),54-63.
- Safruddin, H. S. 2022. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbentuk Cerita Bergambar*. Bandung : Diva Press
- Sugiyono. 2017. *Langkah-langkah Pengembangan Percobaan LKPD Dengan Model ADDIE*
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Pengertian Wawancara*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Rumus Pedoman Penilaian Angket Validasi*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung. Alfabet.